

STRATEGI GURU DALAM PENERAPAN LITERASI PADA PEMBIASAAN PAGI HARI UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI 2 DANGIN PURI

Luh Nyoman Sri Ary Setyaningsih¹, Ni Nyoman Perni², Gusti Ayu Agung Riesa Mahendradhani³

arysetyaningsih650@gmail.com¹, nyomanperni80@gmail.com²,
agungriesauhnsugriwa@gmail.com³

UHN I Gusti Bagus Suriwa Denpasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembiasaan pagi hari, meliputi perencanaan dan pelaksanaan, kendala yang dihadapi guru, serta implikasi penerapan strategi literasi terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Dangin Puri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru di SD Negeri 2 Dangin Puri, sedangkan objek penelitian adalah strategi literasi pada pembiasaan pagi hari. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan pagi hari dilaksanakan secara rutin, terstruktur, dan berkelanjutan sebagai bagian dari budaya sekolah. Perencanaan kegiatan dilakukan oleh guru secara bergantian melalui sistem piket dengan waktu pelaksanaan yang konsisten setiap pagi, serta kegiatan literasi yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik siswa. Pelaksanaan pembiasaan pagi hari meliputi kegiatan membaca, menyimak, permainan literasi, diskusi ringan, dan aktivitas tematik yang bertujuan menumbuhkan minat baca serta kesiapan belajar siswa. Kendala yang dihadapi guru meliputi keterbatasan waktu, fasilitas bacaan, dan kondisi cuaca, namun dapat diatasi melalui metode pembelajaran yang kreatif, pengelolaan waktu yang efektif, serta kerja sama dengan orang tua dalam mendukung kegiatan literasi di rumah. Implikasi penerapan strategi literasi menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa, kesiapan mental, kepercayaan diri, serta terbentuknya kebiasaan belajar yang positif. Dengan demikian, pembiasaan literasi pagi berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pembiasaan Pagi Hari, Literasi, Motivasi Belajar, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to describe the process of morning habituation activities, including planning and implementation, the challenges faced by teachers, and the implications of implementing literacy strategies on students' learning motivation at SD Negeri 2 Dangin Puri. This research used a qualitative approach with a descriptive research design. The subjects of this study were teachers at SD Negeri 2 Dangin Puri, while the object was the literacy strategy in morning habituation activities. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results of the study indicate that morning habituation activities are carried out routinely, systematically, and continuously as part of the school culture. The planning of activities is conducted by teachers alternately through a duty schedule system with consistent implementation time every morning, and literacy activities are designed in varied forms according to students' characteristics. The implementation includes reading, listening, literacy-based games, light discussions, and thematic activities aimed at improving students' reading interest and learning readiness. The challenges faced by teachers include limited time, limited reading materials, and weather conditions; however, these can be overcome through creative teaching methods, effective time management, and collaboration with parents in supporting literacy activities at home. The implementation of literacy strategies shows positive implications, including increased students'

learning motivation, mental readiness, self-confidence, and the formation of positive learning habits. Therefore, literacy-based morning habituation plays an important role in enhancing students' learning motivation in elementary school.

Keywords: *Morning Habituation, Literacy, Learning Motivation, Elementary School.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, motivasi belajar siswa menjadi salah satu aspek yang sangat menentukan keberhasilan belajar. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, yang ditunjukkan melalui kurangnya semangat, keaktifan, serta keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar berperan penting dalam mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dan inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah kegiatan literasi pada pembiasaan pagi hari. Kegiatan ini dilakukan sebelum pembelajaran dimulai melalui aktivitas membaca selama ± 15 menit, dilanjutkan dengan tanya jawab atau kegiatan interaktif lainnya. Pelaksanaan yang dilakukan secara rutin dan terstruktur bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif serta menumbuhkan minat baca siswa. Secara teoritis, pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat membentuk perilaku melalui hubungan stimulus dan respons sebagaimana dijelaskan dalam teori behavioristik. Kegiatan literasi pagi sebagai stimulus positif diharapkan mampu menumbuhkan respons berupa meningkatnya motivasi, kesiapan belajar, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui proses penerapan literasi pada pembiasaan pagi hari, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Dangin Puri.

METODOLOGI

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar karena siswa yang termotivasi akan lebih aktif, fokus, dan memiliki keinginan untuk mencapai hasil yang optimal. Indikator motivasi belajar meliputi minat, perhatian, keaktifan, serta ketekunan dalam belajar. Kegiatan literasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami informasi, serta menumbuhkan minat belajar siswa. Literasi tidak hanya terbatas pada membaca, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dan memahami informasi secara lebih luas. Pembiasaan pagi hari adalah kegiatan rutin yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai dengan tujuan membentuk karakter positif siswa. Kegiatan ini dapat berupa membaca, tanya jawab, maupun aktivitas interaktif lainnya yang mendukung kesiapan belajar siswa. Secara teoritis, penerapan literasi pada pembiasaan pagi hari didukung oleh teori behavioristik yang menyatakan bahwa kebiasaan yang dilakukan secara berulang akan membentuk perilaku tertentu melalui hubungan stimulus dan respons. Selain itu, kegiatan ini juga berkaitan dengan teori motivasi belajar yang menekankan pentingnya rangsangan yang dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penerapan literasi pagi secara konsisten diyakini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembentukan kebiasaan positif dan peningkatan minat belajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam proses penerapan literasi pada pembiasaan pagi hari serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan siswa di SD Negeri 2 Dangin Puri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas hasil penelitian. Penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu proses pelaksanaan literasi pagi, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta dampaknya terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembiasaan pagi hari memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena memberikan stimulus positif secara berkelanjutan. Berdasarkan teori behavioristik, kegiatan yang dilakukan secara konsisten akan membentuk hubungan stimulus dan respons. Kegiatan pagi yang terstruktur dan menyenangkan mendorong munculnya respons positif seperti antusiasme, kesiapan belajar, serta kebiasaan literasi. Dari sudut pandang teori motivasi belajar, pembiasaan ini juga menumbuhkan motivasi intrinsik melalui rasa senang, nyaman, dan harapan untuk berhasil, sehingga tidak hanya membentuk kebiasaan tetapi juga meningkatkan motivasi belajar secara menyeluruh.

Perencanaan pembiasaan pagi di SD Negeri 2 Dangin Puri dilakukan secara sistematis, meliputi penetapan kebijakan sekolah, perumusan tujuan peningkatan minat baca, perancangan kegiatan literasi seperti membaca dan tanya jawab, serta strategi pelaksanaan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Sekolah juga menyediakan sarana pendukung dan melibatkan orang tua, serta menyiapkan evaluasi melalui observasi, kuesioner, dan refleksi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara terstruktur dan berpusat pada siswa, dimulai dari pengondisian, membaca selama 15 menit, hingga tanya jawab atau menceritakan kembali isi bacaan. Untuk menjaga minat siswa, guru memberikan variasi seperti permainan edukatif, puisi, cerdas cermat, dan ice breaking, serta menerapkan diferensiasi sesuai minat dan kemampuan siswa. Berdasarkan teori classical conditioning, kegiatan yang dilakukan secara berulang ini membentuk respons otomatis seperti kesiapan belajar dan kebiasaan membaca, dengan variasi kegiatan sebagai penguat respons positif.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan perbedaan karakteristik siswa, guru mampu mengatasinya melalui metode yang kreatif, pengelolaan waktu yang efektif, dan penyesuaian kegiatan. Hal ini menunjukkan peran penting guru dalam menjaga keberlangsungan program. Ditinjau dari teori motivasi Uno, upaya tersebut merupakan bentuk penguatan motivasi intrinsik melalui kegiatan yang menyenangkan dan motivasi ekstrinsik melalui bimbingan dan dukungan guru.

Implikasi pembiasaan literasi pagi menunjukkan dampak positif, seperti meningkatnya kesiapan dan fokus belajar, minat baca, kemampuan komunikasi, serta karakter dan kedisiplinan siswa. Kegiatan ini juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kolaborasi antara guru dan orang tua. Dengan demikian, pembiasaan pagi melalui kegiatan literasi merupakan strategi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, didukung oleh perencanaan yang sistematis, pelaksanaan yang variatif, serta kemampuan guru dalam mengatasi kendala secara kreatif dan fleksibel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru dalam Penerapan Literasi pada Pembiasaan Pagi Hari untuk Memotivasi Belajar Siswa di SD Negeri 2 Dangin Puri, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Proses penerapan kegiatan literasi pada pembiasaan pagi hari di SD Negeri 2 Dangin Puri diawali dari tahap perencanaan yang meliputi penetapan tujuan, penentuan waktu pelaksanaan sebelum pembelajaran inti, serta perancangan kegiatan literasi yang bervariasi sesuai dengan kondisi dan karakteristik siswa. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan secara terstruktur melalui pengondisian awal siswa, kegiatan membaca selama ± 15 menit, pemberian pemahaman melalui tanya jawab, variasi kegiatan seperti permainan edukatif dan ice breaking, serta penerapan strategi diferensiasi. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin sehingga membentuk kebiasaan belajar yang berkelanjutan. Jika ditinjau dari perspektif teori behavioristik, pembiasaan ini merupakan bentuk stimulus yang diberikan secara berulang sehingga menghasilkan respons berupa kesiapan belajar, keterlibatan siswa, dan terbentuknya perilaku belajar yang positif.

Kendala yang dihadapi saat proses penerapan kegiatan literasi pada pembiasaan pagi hari di SD Negeri 2 Dangin Puri, antara lain keterbatasan waktu, keterbatasan bahan bacaan yang kurang variatif, kondisi cuaca, serta perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa. Kendala tersebut menunjukkan adanya tantangan baik dari faktor internal maupun eksternal. Namun demikian, guru mampu mengatasi hambatan tersebut melalui penggunaan metode pembelajaran yang kreatif dan variatif, pengelolaan waktu yang efektif, serta menjalin kerja sama dengan orang tua dalam menyediakan bahan bacaan dan membiasakan siswa membaca di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa kendala yang muncul tidak menghambat pelaksanaan kegiatan, melainkan dapat diatasi melalui strategi yang adaptif dan fleksibel.

Implikasi dari penerapan kegiatan literasi pada pembiasaan pagi hari menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa yang ditandai dengan meningkatnya kesiapan dan fokus belajar, minat baca, keberanian berkomunikasi, serta terbentuknya karakter disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memperkuat kolaborasi antara sekolah dan orang tua. Jika dikaitkan dengan teori motivasi belajar Uno, implikasi tersebut mencerminkan adanya peningkatan motivasi intrinsik melalui minat dan keterlibatan siswa, serta motivasi ekstrinsik melalui dukungan guru, lingkungan belajar, dan peran orang tua. Dengan demikian, pembiasaan literasi pagi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Anis Ibnatul Muthoharoh, Tijan, S. (2015). Pendidikan Nasionalisme Melalui Pembiasaan di SD Negeri Kuningan 02 Semarang Utara. *Unnes Civic Education Journal*, 1(2), 8. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ucej.v1i2.1010>
- Anisah, R. W., Rakhman, P. A., & Rokhmanah, S. (2023). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 11(2), 230–243. <https://doi.org/10.30598/pedagogikavol11issue2page230-243>
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 12(2). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Ariyanto, A., & Sulistyorini, S. (2020). Konsep motivasi dasar dan aplikasi dalam lembaga pendidikan Islam. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i2.2333>
- Aswasulasikin, A. . P. S. . S. H. . & H. M. (2024). Meningkatkan Minat Baca Siswa Melalui Dongeng Kearifan Lokal Sasak pada Siswa Kelas 2 SDN 1 Waringin: Minat Baca, Dongeng, Kearifan Lokal, Sasak. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 155–168.

- Cecep Wahyu Hoerudin. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Bercerita. In *Jurnal Al-Amar (Jaa)* (Vol. 2, Issue 2).
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. S. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. Cv.Eureka Media Aksara.
- Eko Haryono. (2023). Metodologi penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2).
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=z52D9xIAAAAJ&citation_for_view=z52D9xIAAAAJ:TFP_iSt0sucC
- Elfikasari dan Wati. (2024). Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Baca Siswa SDN 4 Barru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2).
- Elizabeth Sulzby. (1986). *Emergent Literacy: Writing and Rading. Writing Reseach: Multidisciplinary Inquiries Into the Nature of Writing Series*. Ablex Publication Corp.
- Eva Abripda Pristiawati. (2023). *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Frederick J. Mc Donald. (1959). *Education of Psychology*. Worth Publishing.
- Gularso, D., & Firoini, K. A. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan Di Sd Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 2(2), 19–25. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/732>
- Haryati, D., & Gusmarlia, F. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas V SDN No.198/I Pasar Baru. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(3). <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>
- Herman Harrell Horne. (1932). *The Philosophy of Education*. Macmillan.
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Peresak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 1153–1160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3223>
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5087–5099. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>
- Mawardah et al. (2024). Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Membentuk Karakter Disiplin Anak. *IJES Indonesian Journal Of Elementary School*, 4(24), 264–270.
- Mirawati, Baderiah, Tandi, F., Salmilah, & Firman. (2022). Strategi Guru dalam Mengembangkan Literasi Bahasa Indonesia pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinestesia*, Vol.12(No.1), 165–177. <https://www.sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/166%0Ahttps://www.sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/download/166/55>
- Muhammad et al. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Nanda Saputra (ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nurkholisah, F., Khusniyah, T. W., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Metode Pembiasaan Siswa SD Negeri Tungkulrejo Kecamatan Padas, Kabupaten Ngawi. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 26–33.
- Oemar Hamalik. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Harjanto.
- Rahmat, R., Jabri, U. M., & Firdayanti, F. (2021). Pengaruh Penerapan Metode Pair Check Terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 37 Tunga Kabupaten Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 791–795. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1168>
- Redja Mudyahardjo. (2014). *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar - Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Rifa'i Abubakar. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>

- Ryan and Deci. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*.
- Salsabila, F., & Heru Purnomo. (2023). Strategi Pengajaran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Iv Sd N Nirmala. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5442–5452. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1315>
- Sani, D. N., Fandizal, M., & Astuti, Y. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Meningkatkan Dengan Dukungan Sosial Orang Tua. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 110. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1903>
- Sardiman. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Sarosa, S. (2017). *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*. Indeks Jakarta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabet.
- Tri Ashari, A. (2024). Strategi Guru dalam Perkembangan Bahasa Indonesia pada Anak Usia Dini dengan Metode Cerita Bergambar. *Jurnal Global Ilmiah*, 1(10), 340–350. <https://doi.org/10.55324/jgi.v1i10.102>
- Ubabuddin. (2019). Hakikat Belajar Dan Pe, belajaran Di Sekolah Dasar. *IAIS SAMPAS*, 5(1).
- Vitriani, D., Fitrotun Nisa, A., Nurhayati, S., Rukmi, D. A., & Yustina, A. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Yogyakarta, 26 Agustus 2023 Implementasi Pendekatan Konstruktivisme pada Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD.
- Wibawa, I. K. S. A. (2023). Efektivitas, Pengawasan, Pasar. Efektivitas Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Tabanan Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Dauh Pala Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan, 5(2), 69–79.
- Widya Pustikasari, A. (2020). Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Analisis dampak pembiasaan pagi hari terhadap karakter sopan santun di SDN Manisrejo. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>